

Pelatihan dan pendampingan pembuatan media ajar power point pada guru SMP Kabupaten Bima

Ilmidin

Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKes Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

ARTICLE INFORMATION

Received: Desember, 13, 2021

Revised: Januari, 08, 2022

Available online: Januari, 24, 2022

KEYWORDS

Pelatihan, Pendampingan, Power Point

CORRESPONDENCE

E-mail:

Subcomandan.Ilmidin@Gmail.com

A B S T R A C T

Latar Belakang; Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, dan pendidikan menengah atas, dalam melaksanakan tugas utamanya tersebut guru tentu memerlukan media pembelajaran yang membantu dalam proses pendidikan para siswanya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bersifat konvensional sangat monoton dan jarang disukai oleh siswa pada era globalisasi saat ini, sehingga guru perlu mengembangkan media ajar yang baru dan lebih disukai oleh pelajar atau siswa.

Metode; kegiatan yang dilaksanakan adalah menyampaikan materi ajar tentang dasar microsoft power point dan pengoperasiannya selama 4 jam, setelah materi disampaikan, peserta akan disuruh membuat presentasi sendiri selama 2 jam sambil dibantu dan didampingi oleh narasumber, setelah itu peserta akan mempresentasikan hasil dari pembuatannya selama 2 jam.

Hasil dan Pembahasan; Penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber lebih kepada pentingnya penggunaan dan proses pengoperasian aplikasi Microsoft Office khususnya power point. Setelah itu narasumber mengarahkan peserta untuk membuat dan mempraktekkan pengoperasian power point pada PC masing-masing dengan dampingan dan arahan narasumber.

Kesimpulan; Selama proses kegiatan berlangsung peserta selalu aktif bertanya pada saat materi disampaikan, pada saat pendampingan peserta lebih banyak bertanya tentang pengoperasian power point yang mereka tidak ketahui atau bingung, bertambahnya informasi dan edukasi yang sesuai meningkatkan skill guru SMP yang ikut pada kegiatan pelatihan dan pendampingan khususnya skill pengoperasian power point.

memaksimalkan pertemuan online tersebut perlu kiranya menggunakan media ajar yang efektif seperti Microsoft Power Point atau media ajar lainnya yang sesuai.

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, dan pendidikan menengah atas, dalam melaksanakan tugas utamanya tersebut guru tentu memerlukan media pembelajaran yang membantu dalam proses pendidikan para siswanya (Alimudin et al, 2019).

[Attribution-NonCommercial 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dewasa ini sangat dibutuhkan untuk membantu pekerjaan sebagian besar sektor diantaranya adalah pendidikan, peran teknologi tepat guna juga mampu menunjang pekerjaan pada tenaga pendidik serta sangat mendukung pemahaman dan keaktifan peserta didik (Muliati et al, 2019). Apalagi diperhadapkan pada pandemi Covid-19 yang menyebar luas didunia, mengakibatkan kita perlu beradaptasi untuk selalu beraktifitas secara online atau daring, untuk

Tenaga pendidik khususnya guru perlu menambah pengetahuan baru tentang teknologi informasi pada beragam aplikasi media ajar salah satunya adalah software microsoft power point yang dikembangkan oleh microsoft office, sebuah aplikasi yang beragam untuk membantu proses pekerjaan guru bukan hanya pada presentasi atau power point (Harahap et al, 2017).

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang bersifat konvensional sangat monoton dan jarang disukai oleh siswa pada era globalisasi saat ini, sehingga guru perlu mengembangkan media ajar yang baru dan lebih disukai oleh pelajar atau siswa (Harahap et al, 2017). Pada umumnya guru merasa kesulitan dalam menggunakan media ajar teknologi, karena kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar dalam diktat dan pengajaran pada siswa masih sangat rendah, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, salah satunya masih minimnya penyelenggaraan pelatihan tentang pembuatan atau pengembangan bahan ajar oleh instansi yang terkait (Nugraheni et al, 2018).

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bima mengundang penulis untuk menjadi narasumber sekaligus pendamping dalam kegiatan pelatihan membuat dan mengoperasikan PPT pada guru Kabupaten Bima. Kegiatan ini sangat penting untuk menunjang pengetahuan baru pada guru dalam memberikan pengajaran, sehingga proses belajar mengajar khususnya pada masa pandemi Covid-19 ini berjalan sesuai yang diinginkan bersama.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada ruangan rapat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPERSI) Kabupaten Bima yang dihadiri oleh masing-masing 3 (tiga) orang perwakilan guru dari 6 (enam) Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Bima sehingga jumlah keseluruhan peserta adalah 18 (delapan belas) orang, waktu pelaksanaan kegiatan adalah 2 (dua) hari dimulai dari jam 08.00 WITA sampai jam 04.00 WITA. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari karena memandang pentingnya menjaga jarak pada masa pandemi, sehingga peserta dibagi menjadi dua, 9

(sembilan) orang hari pertama dan 9 (sembilan) orang dihari kedua.

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah menyampaikan materi ajar tentang dasar microsoft power point dan pengoperasiannya selama 4 jam, setelah materi disampaikan, peserta akan disuruh membuat presentasi sendiri selama 2 jam sambil dibantu dan didampingi oleh narasumber, setelah itu peserta akan mempresentasikan hasil dari pembuatannya selama 2 jam..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan ini dibuka langsung oleh Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bima Drs. A. Salam Gani, melalui sambutannya beliau menyampaikan pentingnya menggunakan media ajar yang efektif dalam mendukung proses mengajar yang lebih efisien dan efektif dimasa pandemi saat ini.

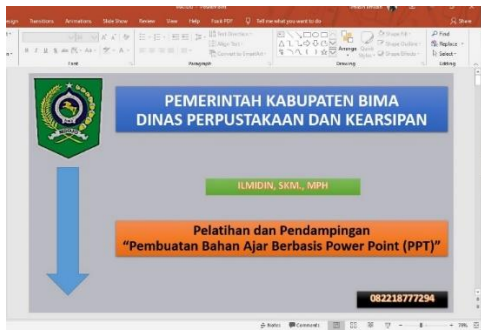


Gambar 1. Kepala Dinas Membuka Kegiatan Secara Resmi

Gambar 1 menunjukkan narasumber/tutor berdampingan dengan kepala dinas yang sedang melakukan sambutan, setelah sambutan kepala dinas diikuti oleh sambutan Kabid perpustakaan. Setelah kegiatan dibuka dengan beberapa sambutan, materi akhirnya di sampaikan oleh narasumber dengan menggunakan media power point.



Gambar 2. Proses penyampaian materi ajar oleh narasumber



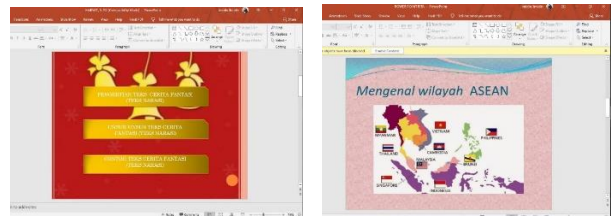
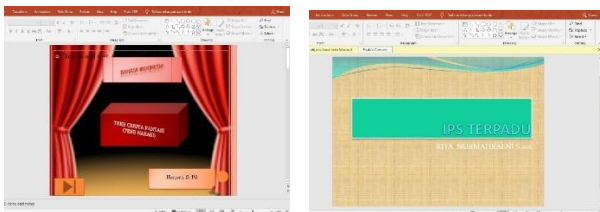
Gambar 3. Bahan ajar yang disampaikan oleh narasumber dengan menggunakan media PPT

Penyampaian materi yang dilakukan oleh narasumber lebih kepada pentingnya penggunaan dan proses pengoperasian aplikasi *Microsoft Office* khususnya *power point* sesuai pada gambar 3. Setelah itu narasumber mengarahkan peserta untuk membuat dan mempraktekkan pengoperasian *power point* pada PC masing-masing dengan dampingan dan arahan narasumber.



Gambar 5. Proses pendampingan pembuatan bahan ajar *power point*

Pendampingan pada proses pelatihan yang dilakukan oleh narasumber sangat membantu pemahaman guru dalam membuat bahan ajar yang efektif, sehingga beberapa dari guru sudah bisa membuat sendiri bahan ajarnya.



Gambar 6. Bahan ajar yang dibuat oleh peserta pelatihan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini disebarluaskan lewat media sosial maupun media online yang bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Bima, penyebarluasan informasi dibutuhkan untuk menambah minat sekolah yang lain untuk lebih mengembangkan diri dalam mengadakan kursus dan pelatihan yang serupa sehingga guru disekolah itu lebih memahami pembuatan media ajar yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilaksanakan tersebut dapat disimpulkan bahwa;

- Selama proses kegiatan berlangsung peserta selalu aktif bertanya pada saat materi disampaikan
- Pada saat pendampingan peserta lebih banyak bertanya tentang pengoperasian power point yang mereka tidak ketahui atau bingung
- Bertambahnya informasi dan edukasi yang sesuai meningkatkan skill guru SMP yang ikut pada kegiatan pelatihan dan pendampingan khususnya skill pengoperasian power point. The conclusion should be linked to the title and objectives of the study. Do not make statements not adequately supported by your findings. Write the improvements made to health sector in general. Do not make further discussions, repeat the abstract, nor only list the results of research results. Do not use bulleted points, use paragraphed sentences instead.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih oleh narasumber sekaligus penulis kepada kepala dinas dan jajaran pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPERSI) Kabupaten Bima yang telah mengundang dan mengadakan kegiatan pelatihan power point pada setiap guru-guru SMP di Kabupaten Bima.

DAFTAR PUSTAKA

- Muliyati, D., Marizka, H., & Bakri, F. (2019). E-learning Using Wordpress on Physics Materials with the 5E Learning Cycle Strategy. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 5(2), 101-112.
- Harahap, AFD., Tuah, S., Ariaaji, R. & Muliana, V. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Microsoft Power Point Dan Camtasia Dismamuhammadiyah 11 Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017, p-ISSN:2598-1218, e-ISSN: 2598-1226.
- Alimudin, E., Yuliati, T., & Nugraha, NB. (2019). Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Ms. Office Power Point Bagi Guru SMA IT Plus Bazma Brilliant Dumai. *Indonesian Journal Of Civil Society*, Vol. 1, No.1, Agustus 2019, pp. 11-16.
- Nugraheny, D., Wintolo, H., Kusumaningrum, A. & Sudaryanto. 2018. Pendampingan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Menggunakan Macromedia Flash Bagi Para Guru SD IT Salsabila Al Muthi'in, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Teknologi, KACANEGARA*, Vol 1. No. 1.